

KETERBUKAAN INFORMASI

Kepada Pemegang Saham
Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha
PT Semen Baturaja Tbk (“Perseroan”)

Keterbukaan Informasi dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No.17/POJK.4/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.



PT Semen Baturaja Tbk
(“Perseroan”)

Bidang Usaha:

**Bergerak dalam bidang usaha Industri Semen dan Industri Kimia Dasar Lainnya
diantaranya Memproduksi Semen Portland dan Produk Turunannya berupa Mortar dan
White Clay**

Berkedudukan di Kota Palembang, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang 30258

Telp: (0711) - 511261 , Fax: (0711) - 512126

Email: corsec.snbr@sig.id

Situs: www.semenbaturaja.co.id

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Palembang pada tanggal 27 Oktober 2025

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No.17/2020") yang mewajibkan Perseroan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai rencana penambahan bidang usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan, dimana Perseroan wajib menyediakan data tentang penambahan bidang usaha bagi pemegang saham sejak saat pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan menyampaikan Keterbukaan Informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pengumuman RUPS.

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan dan alasan dilakukannya penambahan bidang usaha, yaitu dalam rangka melaksanakan transaksi perjanjian layanan terkelola (*Managed Services Agreement*) Koordinator Area yang dimiliki Perseroan maupun anak usaha lain dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SIG"). Perjanjian *Managed Services Agreement* Koordinator Area ini rencananya akan dilaksanakan Perseroan setelah penambahan bidang usaha mendapatkan persetujuan RUPS.

Saat diimplementasikan, perjanjian *Managed Services Agreement* Koordinator Area ini akan memberikan pendapatan yang merupakan jenis transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 ("POJK No.42/2020") tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, karena transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan anak perusahaan yang dikendalikan oleh SIG yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Namun demikian, mengingat transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 POJK No. 42/2020. Hal ini juga berlaku jika transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 POJK No. 17/POJK.04/2020 ("POJK No. 17/2020") tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka Perseroan hanya wajib memberikan rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan pada laporan tahunan.

Selain hal-hal tersebut, Keterbukaan Informasi ini juga menyajikan ringkasan tentang studi kelayakan penambahan bidang usaha sebagaimana termuat dalam bagian IV. Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan ("KJPP FAST") sebagai penilai independen terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang bertugas melakukan studi kelayakan atas penambahan bidang usaha sesuai dengan *Purchase Order* (PO) nomor: 4100015130 pada tanggal 21 Juli 2025.

Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs *website* Perseroan dan situs *website* Bursa Efek Indonesia dengan harapan agar Keterbukaan Informasi ini dapat memberikan gambaran informasi maupun gambaran yang lebih komprehensif kepada pemegang saham Perseroan mengenai rencana penambahan bidang usaha Perseroan.

II. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan merupakan sebuah perseroan terbatas terbuka yang pertama kali didirikan dengan nama PT Semen Baturaja berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 14 November 1974, dibuat di hadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sarkan Keputusan No. Y.A./5/422/18 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 15 Tahun 1975, Tambahan Lembaran Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) berdasarkan Akta No. 12 tanggal 19 Agustus 1980, dibuat di hadapan Hadi Moentoro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman berdasarkan keputusan No. Y.A./5/583/21 tanggal 27 Desember 1980 dan telah di daftarkan dalam Pengadilan Negeri Palembang di bawah No. 5 1981 tanggal 13 Februari 1981.

Pada tanggal 19 Desember 2022 Saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B dengan jumlah saham sebanyak 7.499.999.999 lembar senilai Rp2.848.672.233.000 pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjiaan Pengalihan Saham berdasarkan Akta Nomor 15 Tanggal 19 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, oleh karena itu pada tahun 2023 PT Semen Baturaja Tbk melakukan perubahan status hukum dari Persero menjadi Nonpersero sehingga dilakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Semen Baturaja Tbk sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 46 tanggal 21 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0011672.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Februari 2023 dan telah diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03- 0029219 tanggal 20 Februari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0036778.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 29 Mei 2024 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM sebagaimana Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-0033084.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 05 Juni 2024.

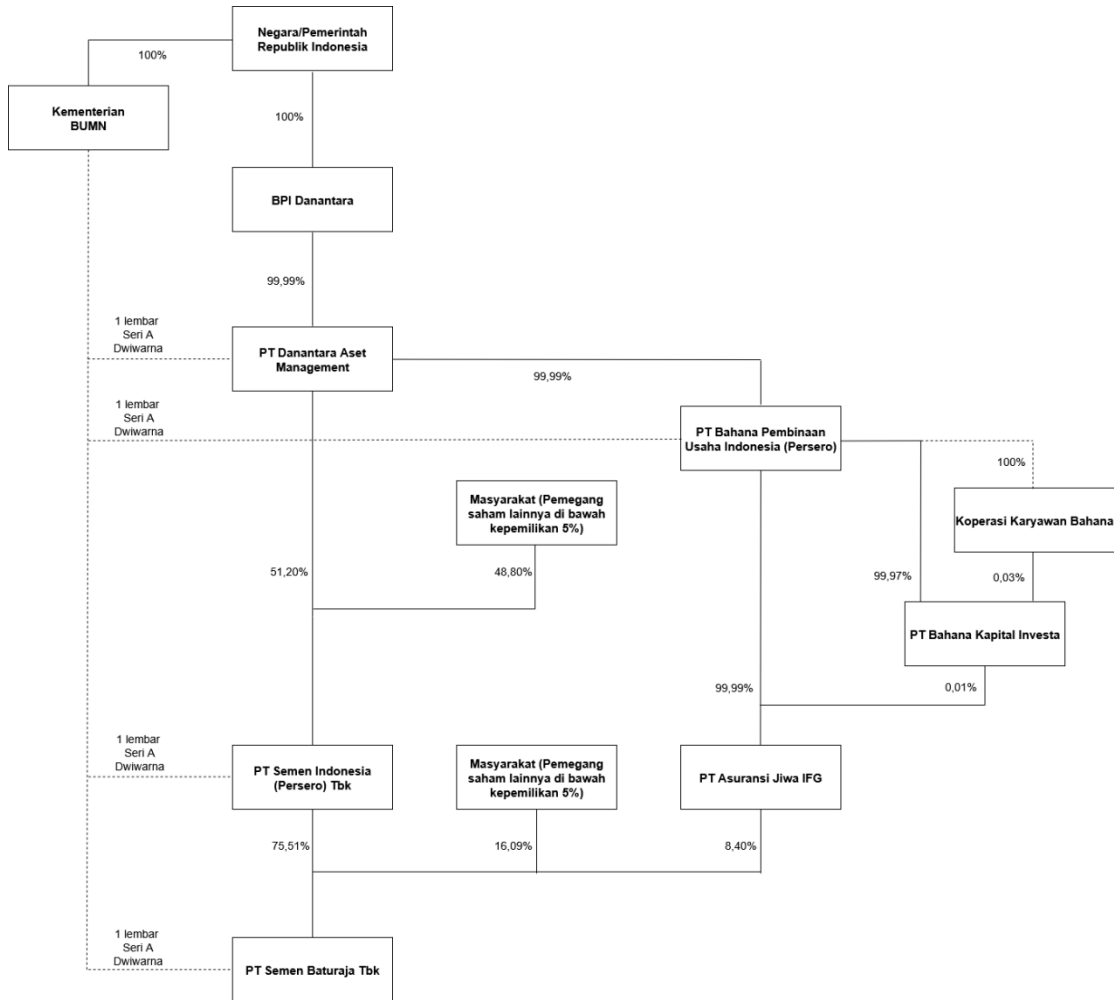
B. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berikut adalah struktur permodalan Perseroan berdasarkan Pasal 4 ayat (1), (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 69 tanggal 29 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. yang persetujuan perubahan Anggaran Dasar nya telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-0033084.AH.01.02 TAHUN 2024 tanggal 05 Juni 2024. Adapun komposisi pemegang saham Perseroan per 30 Juni 2025 berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
Saham Seri B	29.999.999.999	2.999.999.999.900	
Jumlah Modal Dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A Dwiwarna			
Negara/Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00%
Saham Seri B			
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51%
PT Asuransi Jiwa IFG	834.028.900	83.402.890.000	8,4%
Suherman Yahya (Direksi)	16.098	1.609.800	0,000%
Taufik (Direksi)	620	62.000	0,000%
Masyarakat (Pemegang Saham Lainnya di Bawah Kepemilikan 5%)	1.598.488.718	159.848.871.800	16,09%
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	9.932.534.336	993.253.433.600	100,00%
Saham Dalam Portepel	20.067.465.664	2.006.746.566.400	

Berdasarkan informasi di atas, dapat kami sampaikan jika pihak yang menjadi pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Seri B Mayoritas sebanyak 7.499.999.999 lembar saham atau sebesar 75,51% dari seluruh jumlah saham Seri B.

Informasi detail tentang pemegang saham dalam bentuk diagram kepemilikan Perseroan sampai dengan tingkat kepemilikan individu adalah sebagai berikut:



C. Pengawas dan Pengurus Perseroan

Berikut adalah susunan pengurus dan pengawas Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris) berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 27 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah mendapatkan penerimaan dan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-AH.01.09-0296277 tanggal 11 Juni 2025, dengan susunan pengurus dan pengawas sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Inosentius Samsul
Komisaris Independen	: Feryzal Adham
Komisaris Independen	: Chowadja Sanova
Komisaris	: Dzulfikar Ahmad Tawalla

Direksi

Direktur Utama	: Suherman Yahya
Direktur Keuangan dan SDM	: Rahmat Hidayat
Direktur Operasi	: Taufik

D. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah dalam bidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan. Tujuannya dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- b) Industri semen;
- c) Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi;
- d) Industri barang dari semen, kapur, gips, dan asbes lainnya;
- e) Industri mortar atau beton siap pakai;
- f) Pertambangan pasir besi;
- g) Pertambangan bijih besi;
- h) Penggalian batu kapur/gamping;
- i) Penggalian tanah dan tanah liat;
- j) Penggalian tras;
- k) Penggalian batu, pasir, dan tanah liat lainnya;
- l) Reparasi mesin untuk keperluan umum;
- m) Instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri;
- n) Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa;
- o) Analisis dan uji teknis lainnya;
- p) Pergudangan dan penyimpanan;
- q) Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- r) Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia;
- s) Perdagangan besar berbagai macam material bangunan;
- t) Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- u) Perdagangan besar semen, kapur, pasir, dan batu;
- v) Treatment dan pembuangan limbah berbahaya;
- w) Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/ pendukung yang berhubungan dengan semen dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, untuk:

- a) Pengumpulan air limbah berbahaya;
- b) Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
- c) Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
- d) Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya;
- e) Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- f) Aktivitas penunjang pengelolaan air;
- g) Penyiapan lahan;
- h) Jasa pengujian laboratorium;
- i) Instalasi mekanikal;
- j) Instalasi saluran air (plumbing);
- k) Aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau;
- l) Perkebunan buah kelapa sawit;

- m) Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya;
- n) Penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya;
- o) Jasa penyelenggara event khusus (special event);
- p) Pendidikan teknik swasta;
- q) Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
- r) Fasilitas lapangan;
- s) Fasilitas gelanggang/arena;
- t) Fasilitas stadion;
- u) Fasilitas pusat kebugaran/fitness center;
- v) Fasilitas sirkuit;
- w) Kawasan industri;
- x) Kedai makanan;
- y) Aktivitas praktik dokter umum;
- z) Perdagangan eceran barang dan obat farmasi manusia di apotik.

Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perseroan adalah dibidang usaha persemenan dengan memproduksi semen Portland dan produk turunannya berupa mortar dan *white clay*. Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini dibidang usaha persemenan dengan memproduksi semen Portland dan produk turunannya berupa mortar dan *white clay* merupakan bidang usaha yang telah memenuhi KBLI 2020 dengan nomor kode: 23941 dan 08105, serta telah memenuhi seluruh perizinan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan Perseroan berencana melakukan penambahan bidang usaha yaitu **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya** (sebagaimana termasuk dalam KBLI 2020 dengan Nomor kode: 70209).

E. Ikhtisar Laporan Keuangan Perseroan

Laporan keuangan per 30 Juni 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana, Ramon, Xenia, dan Rekan (STTD.KAP-30/PM.021/2024 tanggal 23 Agustus 2024) & Akuntan Publik (AP) Juan Ramon Junius Siahaan (STTD.AP-30/PM.223/2022 tanggal 06 September 2022) dengan nomor laporan nomor: 00701/2.1460/AU.1/04/1672-3/1/IX/2025 tanggal 04 September 2025, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

1. Data keuangan Perseroan

Pada 30 Juni 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.093,61 miliar, mengalami peningkatan Rp258,43 miliar atau 30,94% dibandingkan periode 30 Juni 2024 sebesar Rp835,17 miliar. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari penjualan semen pada pihak berelasi sebesar Rp1.016,97 miliar atau meningkat sebesar 24,27% dari periode 30 Juni 2024 hanya mencapai Rp818,38 miliar.

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan nilai pendapatan sejumlah Rp2,09 triliun. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,48% jika dibandingkan dengan perolehan pendapatan di tahun 2023 sejumlah Rp2,04 triliun. Perubahan nilai pendapatan disebabkan oleh kenaikan volume penjualan semen. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari penjualan semen pada pihak berelasi sebesar Rp2,00 triliun atau meningkat sebesar 29,46% dari tahun lalu yang hanya mencapai Rp1,55 triliun. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan sejumlah Rp129,25 miliar. Laba tahun berjalan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6,32% jika dibandingkan

dengan perolehan laba tahun berjalan di tahun 2023.

Tabel Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-19	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	30-Jun-25
Pendapatan - neto	1.999.516.771	1.721.907.150	1.751.585.770	1.881.767.356	2.040.679.390	2.091.352.268	1.093.609.671
Beban pokok pendapatan	-1.124.627.994	-1.001.749.360	-975.520.058	-1.112.848.157	-1.397.189.524	-1.492.901.105	-770.093.860
Laba (rugi) bruto	874.888.777	720.157.790	776.065.712	768.919.199	643.489.866	598.451.163	323.515.811
Beban penjualan	-341.702.497	-315.425.347	-331.352.704	-248.745.467	-200.445.187	-161.319.928	-105.012.380
Beban umum & administrasi	-309.922.401	-244.673.134	-237.082.953	-258.523.944	-230.848.497	-203.340.530	-97.302.278
Pendapatan (beban) operasi lainnya	10.680.435	55.078.083	27.515.613	-8.579.101	43.895.517	12.739.958	9.933.343
Laba (rugi) sebelum bunga & pajak penghasilan	233.944.314	215.137.372	235.145.668	253.070.687	256.091.699	246.530.663	131.134.496
Pendapatan keuangan	10.236.956	5.109.826	14.116.862	11.655.844	5.098.511	4.115.234	756.721
Beban keuangan	-157.609.005	-183.779.596	-180.355.009	-162.645.800	-98.606.832	-78.853.176	-30.813.519
Laba (rugi) sebelum beban pajak	86.572.265	36.467.602	68.907.521	102.080.731	162.583.378	171.792.721	101.077.698
Beban pajak penghasilan	-56.498.410	-25.485.929	-22.201.630	-24.762.910	-41.010.873	-42.539.628	-24.144.014
Laba (rugi) tahun berjalan	30.073.855	10.981.673	46.705.891	77.317.821	121.572.505	129.253.093	76.933.684
Pendapatan (beban) komprehensif lain	-2.480.677	-9.792.102	6.538.609	-8.077.848	-15.332.994	893.671	3.170.195
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	27.593.178	1.189.571	53.244.500	69.239.973	106.239.511	130.146.764	80.103.879

Pada 30 Juni 2025, total aset Perseroan adalah sejumlah Rp4.828,18 miliar, mengalami kenaikan sebesar 2,52% jika dibandingkan dengan perolehan nilai aset di periode 30 Juni 2024 sejumlah Rp4.705,66 miliar. Adapun komposisi aset lancar Perseroan pada 30 Juni 2025 adalah sebesar 20,54%, dan komposisi aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar 79,46% pada 30 Juni 2025. Jumlah aset lancar Perseroan adalah sejumlah Rp986,50 miliar pada posisi 30 Juni 2025, mengalami kenaikan sebesar 40,93% jika dibandingkan dengan perolehan nilai aset lancar di periode 30 Juni 2024 sejumlah Rp700,01 miliar. Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp3.837,68 miliar, mengalami penurunan sebesar 4,19% jika dibandingkan dengan perolehan nilai aset tidak lancar di periode 30 Juni 2024 sejumlah Rp4.005,65 miliar.

Di tahun 2024, Perusahaan mencatatkan nilai aset sejumlah Rp4,91 triliun, mengalami kenaikan sebesar 1,05% jika dibandingkan dengan perolehan nilai aset di tahun 2023 sejumlah Rp4,86 triliun. Adapun komposisi aset lancar Perusahaan pada tahun 2024 sebesar 20,39%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan komposisi sebesar 16,82%. Sementara komposisi aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar 79,61%, menurun dibandingkan dari tahun sebelumnya dengan komposisi sebesar 83,18%. Hingga 31 Desember 2024, jumlah aset lancar Perusahaan sejumlah Rp1,00 triliun, mengalami kenaikan sebesar 22,51% jika dibandingkan dengan perolehan nilai aset lancar di tahun 2023 sejumlah Rp816,85 miliar. Perubahan nilai aset lancar disebabkan oleh kenaikan pada piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp254,6 miliar, di mana perolehan di tahun 2024 mencapai Rp591,12 miliar atau meningkat sebesar 75,69% jika dibandingkan perolehan di tahun 2023 mencapai Rp336,46 miliar. Hingga 31 Desember 2024, jumlah aset tidak lancar Perusahaan sejumlah Rp3,91 triliun, mengalami penurunan sebesar 3,29% jika dibandingkan dengan perolehan nilai aset lancar di tahun 2023 sejumlah Rp4,04 triliun. Perubahan nilai aset tidak lancar disebabkan oleh penurunan pada aset tetap sebagai dampak dari pembebanan rutin atas depresiasi aset tetap perusahaan dengan metode garis lurus.

Pada 30 Juni 2025, total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp1.501,68 miliar, mengalami penurunan Rp58,56 miliar atau 3,75% dibandingkan dengan pada 30 Juni 2024 yang sebesar Rp1.560,24 miliar. Persentase liabilitas jangka pendek Perseroan pada 30 Juni 2025 adalah sebesar

53,34% dan persentase liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar 46,66%.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp801,22 miliar, mengalami peningkatan Rp133,78 miliar atau 20,05%, jika dibandingkan dengan 30 Juni 2024, yang sebesar Rp667,43 miliar. Pada 30 Juni 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp700,46 miliar, mengalami penurunan Rp192,35 miliar atau 21,54%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp892,81 miliar. Di tahun 2024, Perusahaan mencatatkan nilai liabilitas sejumlah Rp1,64 triliun, mengalami penurunan sebesar 3,24% jika dibandingkan dengan perolehan nilai liabilitas di tahun 2023 sejumlah Rp1,69 triliun. Perubahan nilai liabilitas disebabkan oleh penurunan pinjaman bank yang memberi dampak bagi Perseroan berupa penurunan beban keuangan Perusahaan. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka pendek sejumlah Rp822,08 miliar, mengalami kenaikan sebesar 12,38% jika dibandingkan dengan perolehan nilai aset lancar di tahun 2023 sejumlah Rp731,49 miliar. Perubahan nilai liabilitas jangka pendek disebabkan oleh kenaikan pada utang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak ketiga. Selain itu, terdapat pula perubahan pada porsi Pinjaman Bank atas Kredit Sindikasi yang jatuh tempo dalam satu tahun. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan nilai liabilitas imbalan kerja jangka pendek sejumlah Rp24,73 miliar, mengalami kenaikan sebesar 80,20% jika dibandingkan dengan nilai perolehan di tahun 2023 sejumlah Rp13,72 miliar. Perubahan nilai liabilitas imbalan kerja jangka pendek disebabkan oleh peningkatan tunjangan produktivitas karyawan.

Jumlah ekuitas Perusahaan pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp3.322,49 miliar, mengalami peningkatan Rp177,08 miliar atau 5,63% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.145 miliar. Di tahun 2024, Perusahaan mencatatkan nilai ekuitas sejumlah Rp3,27 triliun, mengalami kenaikan sebesar 3,35% jika dibandingkan dengan perolehan nilai ekuitas di tahun 2023 sejumlah Rp3,16 triliun. Perubahan nilai ekuitas disebabkan oleh pengakuan laba periode tahun 2024 sebesar Rp129,25 miliar.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-19	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	30-Jun-25
Aset	5.571.270.204	5.737.175.560	5.321.005.660	5.242.724.933	4.856.730.638	4.907.686.845	4.824.182.822
Aset lancar	1.071.983.297	1.130.925.970	910.242.365	990.295.391	816.846.119	1.000.678.460	986.501.539
Kas & setara kas	185.648.846	302.469.101	484.703.777	522.918.100	98.386.875	29.843.338	13.450.849
Piutang usaha	480.633.738	450.222.169	173.434.588	204.537.414	458.969.398	702.479.939	676.392.543
Piutang lain-lain	3.069.629	8.345.194	618.433	3.190.286	3.136.628	13.113.229	2.929.104
Persediaan	340.862.066	249.819.117	233.053.625	226.319.841	245.899.971	236.268.032	275.216.258
Pajak dibayar dimuka	15.307.071	6.316.693	6.200.944	2.953.546	3.883.268	12.932.166	6.919.374
Beban dibayar dimuka & uang muka	29.688.680	23.959.655	11.679.501	29.999.402	5.462.813	5.034.272	10.600.797
Aset keuangan lancar lainnya	16.773.267	29.794.041	551.497	376.802	1.107.166	1.007.484	992.614
Aset tidak lancar	4.499.286.907	4.606.249.590	4.410.763.295	4.252.429.542	4.039.884.519	3.907.008.385	3.837.681.283
Penyertaan saham	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Aset pajak tangguhan	0	0	14.256.152	12.626.248	11.473.518	9.758.910	9.965.547
Aset tetap	4.171.966.909	4.242.524.144	4.163.222.503	4.081.841.325	3.955.399.358	3.830.013.987	3.753.539.573
Aset takberwujud	176.911.702	241.077.027	27.897.065	20.186.318	12.193.521	9.182.025	7.718.072
Aset tidak lancar lainnya	150.383.296	122.623.419	205.362.575	137.750.651	60.793.122	58.028.463	66.433.091
Liabilitas & ekuitas	5.571.270.204	5.737.175.560	5.321.005.660	5.242.724.933	4.856.730.638	4.907.686.845	4.824.182.822
Liabilitas jangka pendek	468.526.329	850.138.636	436.747.850	588.138.938	731.493.137	822.078.827	801.220.829
Utang usaha	300.134.888	258.778.436	247.355.425	311.228.605	417.359.082	500.738.663	472.628.329
Utang lain-lain	2.843.838	1.923.640	40.318.181	67.345.779	50.049.730	21.324.264	15.669.160
Utang pajak	24.588.438	25.543.070	22.952.769	25.492.254	26.462.856	26.012.993	30.017.750
Beban yang masih harus dibayar	37.475.505	97.937.434	42.733.853	40.362.783	39.577.964	36.721.425	49.891.309
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	0	548.170	9.658.431	41.199.654	13.723.795	24.729.644	10.565.379
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun	72.041.272	425.523.681	58.854.644	99.666.150	175.000.000	210.000.000	220.000.000
Liabilitas sewa	31.642.590	39.888.205	14.874.547	2.845.713	9.919.710	2.551.818	2.448.902
Liabilitas jangka panjang	1.620.450.783	1.479.148.317	1.878.359.757	1.579.447.969	962.825.145	817.363.086	700.463.983
Liabilitas pajak tangguhan	109.724.414	126.760.409	72.700.163	93.554.801	128.019.117	166.289.452	175.317.233
Pinjaman bank jangka panjang	1.414.544.545	1.173.130.470	1.592.119.081	1.257.047.622	597.370.005	365.888.645	290.871.036
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.542.127	52.480.936	50.513.004	62.316.439	75.932.088	80.038.533	68.315.443
Provisi untuk restorasi	8.252.337	37.349.593	46.871.869	48.924.565	51.437.752	54.530.790	55.831.559
Liabilitas sewa	50.387.360	89.426.909	116.355.640	117.804.542	110.066.183	120.615.666	110.128.712
Ekuitas	3.482.293.092	3.407.888.607	3.005.898.053	3.075.138.026	3.162.412.356	3.268.244.932	3.322.498.010
Modal saham	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434
Tambahan modal disorot	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785
Komponen ekuitas lainnya	-49.534.082	-59.326.386	-54.477.126	-62.555.084	-77.888.186	-76.994.525	-73.824.330
Saldo laba	1.267.929.240	1.203.319.758	796.534.403	873.857.734	976.463.494	1.081.403.310	1.132.485.046
Keperentingan non-pengendali	37.715	35.016	-19.443	-24.843	-23.171	-24.072	-22.925

Perseroan membukukan peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp64,04 miliar atau 88,37%, dari Rp72,46 miliar pada 30 Juni 2024 menjadi Rp136,51 miliar pada 30 Juni 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan khususnya kepada pihak berelasi seiring dengan peningkatan piutang usaha pihak berelasi. Arus kas bersih Perseroan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan Rp1,03 miliar atau 6,95%, dari Rp14,96 miliar pada 30 Juni 2024 menjadi Rp16,01 miliar pada 30 Juni 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap dan aset dalam pembangunan. Perseroan membukukan peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp137,19 miliar atau 26,96%, dari Rp108,05 miliar pada 30 Juni 2024 menjadi Rp137,19 miliar. Peningkatan tersebut secara total utamanya disebabkan oleh pembayaran pokok pinjaman bank sebesar Rp100 miliar.

Di tahun 2024, Perusahaan mencatatkan nilai arus kas dari aktivitas operasi sejumlah Rp182,54 miliar, mengalami penurunan sebesar 38,43% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 sejumlah Rp296,49 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh peningkatan pada pembayaran kepada pemasok dan juga pembayaran kepada karyawan. Di tahun 2024, Perusahaan mencatatkan nilai arus kas dari aktivitas investasi sejumlah Rp51,95 miliar, mengalami penurunan sebesar 49,55% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 sejumlah Rp102,98 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas investasi disebabkan oleh turunnya nilai investasi yang dilakukan Perusahaan yang menyesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan dan skala prioritas. Di tahun 2024, Perusahaan mencatatkan nilai arus kas dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp200,02 miliar, mengalami penurunan sebesar 67,63% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 sejumlah Rp617,98 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh penurunan pada pembayaran pinjaman bank setelah dilakukan *refinancing* pada tahun 2023.

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-19	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	30-Jun-25
Arus kas dari aktivitas operasi	71.235.464	393.019.308	171.566.371	400.926.191	296.497.994	182.542.229	136.510.147
Penerimaan kas dari pelanggan	2.216.155.203	1.833.573.283	1.932.831.565	2.170.839.131	1.818.977.388	1.837.865.127	1.129.881.191
Pembayaran kas kepada pemasok	-2.010.797.838	-1.281.048.347	-1.440.434.511	-1.453.827.596	-1.231.222.852	-1.388.231.229	-871.433.899
Pembayaran kas kepada karyawan	-164.308.908	-175.189.724	-169.493.224	-166.581.593	-188.227.811	-211.525.186	-94.815.965
Pembayaran bunga pinjaman bank	0	0	-150.580.701	-162.929.786	-106.846.517	-70.334.538	-24.502.088
Pembayaran bunga medium term note	0	0	-9.000.000	0	0	0	0
Pembayaran bunga keuangan	-10.879.103	0	-4.794.270	0	0	0	0
Penerimaan atas klaim	0	0	0	0	0	19.151.516	0
Penerimaan bunga	7.888.228	4.640.709	13.846.062	11.830.539	5.416.415	4.115.234	771.592
Penerimaan restitusi pajak	33.441.571	11.409.338	0	1.921.768	2.295.323	0	3.105.830
Pembayaran pajak penghasilan	-265.889	-365.931	-628.550	-526.282	-3.894.152	-10.498.717	-16.696.734
Arus kas dari aktivitas investasi	-342.993.040	-122.888.512	-39.535.312	-52.646.357	-102.976.371	-51.950.781	-16.007.434
Pembelian aset tetap	-184.484.063	-75.075.807	-28.009.181	-20.047.848	-37.536.450	-17.157.915	-12.849.568
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi peng	0	0	0	0	0	-14.581.729	-1.416.381
Penjualan aset tetap	0	0	303.866	146.832	0	0	0
Pembelian aset takberwujud	-22.662.839	-4.723.646	-485.000	-4.432.977	-5.566.827	-79.500	0
Aset dalam pembangunan	-72.012.269	-42.765.869	-4.655.834	-28.312.064	-59.873.094	-20.131.637	-1.741.485
Pembelian lahan untuk pengembangan	-63.834.069	-323.190	-6.688.563	0	0	0	0
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-17.220.792	-93.345.004	14.407.250	-310.100.341	-617.976.018	-200.022.908	-137.192.829
Penerimaan pinjaman bank	200.000.000	1.220.000.000	497.627.148	0	901.425.000	0	0
Pembayaran pokok pinjaman bank	-36.020.838	-1.095.724.236	-41.394.229	-296.892.033	-1.496.986.458	-175.000.000	-100.000.000
Pembayaran pokok liabilitas sewa	-27.885.611	-50.238.672	-33.675.693	-13.208.308	-3.449.379	-708.720	-11.342.028
Pembayaran bunga liabilitas sewa	0	-16.579.805	-8.149.976	0	0	0	0
Pembayaran pokok medium term note	0	0	-400.000.000	0	0	0	0
Pembayaran bunga medium term note	-36.000.000	-36.000.000	0	0	0	0	0
Pembayaran dividen	-18.971.143	-6.158.861	0	0	-18.965.181	-24.314.188	-25.850.801
Pembayaran bunga kredit investasi	-98.543.400	-106.858.881	0	0	0	0	0
Pembayaran bunga keuangan	0	-1.784.549	0	0	0	0	0
Arus kas bersih	-288.978.368	176.785.792	146.438.309	38.179.493	-424.454.395	-69.431.460	-16.690.116
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-1.209.282	34.463	-24.203.633	34.830	-76.830	887.923	297.627
Kas & setara kas awal tahun	475.836.496	185.848.846	362.469.101	484.703.777	522.918.100	98.386.875	29.843.338
Kas & setara kas akhir tahun	185.648.846	362.469.101	484.703.777	522.918.100	98.386.875	29.843.338	13.450.849

2. Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas perusahaan dihitung berdasarkan perbandingan antara aset lancar dibandingkan dengan liabilitas lancar yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Terdapat dua indikator utama dalam mengukur tingkat likuiditas, yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Rata-rata rasio lancar untuk 31 Desember 2019-2024 serta 30 Juni 2025 adalah 1,56x. Sedangkan, rata-rata rasio cepat untuk 31 Desember 2019-2024 serta 30 Juni 2025 adalah 1,51x. Angka rasio lancar dan rasio cepat diatas 1x mengindikasikan tingkat likuiditas yang baik. Berdasarkan proyeksi keuangan Rencana Proyek diperkirakan akan meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan namun tidak banyak karena kontribusi aset dan liabilitas lancar Rencana Proyek terhadap aset dan liabilitas lancar keseluruhan Perseroan tidak dominan.

b. Rasio Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu melalui perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan melalui perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas. Rata-rata *debt to equity ratio* (DER) untuk 31 Desember 2019-2024 serta 30 Juni 2025 adalah 38,91%. Sedangkan rata-rata *debt to total asset* (DAR) untuk 31 Desember 2019-2024 serta 30 Juni 2025 adalah 23,73%. Angka DAR dibawah 100% mengindikasikan tingkat solvabilitas yang baik. Sementara berdasarkan praktik di perbankan nasional pada umumnya mensyaratkan debitor menjaga angka DER dibawah 500%, sehingga dapat diindikasikan batas tingkat solvabilitas yang baik berdasarkan DER adalah dibawah 500%. Berdasarkan proyeksi keuangan Rencana Proyek diperkirakan akan mengurangi tingkat solvabilitas Perseroan di tahun pertama operasional Rencana Proyek namun di tahun tahun berikutnya akan mengalami kecenderungan perbaikan tingkat solvabilitas Perseroan. Meskipun demikian pengaruh Rencana Proyek terhadap tingkat solvabilitas Perseroan juga tidak banyak karena kontribusi jumlah liabilitas, aset dan aset bersih Rencana Proyek terhadap jumlah liabilitas, aset dan ekuitas Perseroan tidak dominan.

c. Rasio Profitabilitas

Return on asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Rata-rata ROA selama 31 Desember 2019-2024 serta 30 Juni 2025 adalah 1,40%. Sementara *return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Rata-rata ROE selama 31 Desember 2019-2024 serta 30 Juni 2025 adalah 2,20%. Angka ROA dan ROE yang positif mengindikasikan kemampuan penciptaan laba. Rata-rata angka ROA dan ROE yang negatif selama 31 Desember 2019-2024 serta 30 Juni 2025, terutama disebabkan dampak pandemi Covid-19 selama 2019-2021, dimana dilakukan pembatasan mobilitas fisik masyarakat oleh pemerintah. Namun seiring berkurangnya dampak pandemi Covid-19, rata-rata angka ROA dan ROE akan kembali positif. Berdasarkan proyeksi keuangan Rencana Proyek diperkirakan akan memperbaiki tingkat profitabilitas Perseroan namun tidak banyak karena kontribusi pendapatan dan laba Rencana Proyek terhadap pendapatan dan laba Perseroan tidak dominan.

Tabel Rasio Keuangan Perusahaan

Uraian	31-Dec-19	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	30-Jun-25
Profitabilitas							
Marjin laba kotor	43,76%	41,82%	44,31%	40,86%	31,53%	28,62%	29,58%
Marjin laba operasi	11,70%	12,49%	13,42%	13,45%	12,55%	11,79%	11,99%
Marjin laba sebelum pajak	4,33%	2,12%	3,93%	5,42%	7,97%	8,21%	9,24%
Marjin laba bersih	1,50%	0,64%	2,67%	4,11%	5,96%	6,18%	7,03%
ROE (return on equity)	0,86%	0,32%	1,55%	2,51%	3,84%	3,95%	2,32%
ROA (return on assets)	0,54%	0,19%	0,88%	1,47%	2,50%	2,63%	1,59%
ROIC (return on invested capital)	0,60%	0,21%	0,98%	1,70%	3,00%	3,23%	1,95%
EBIT/total cost	13,75%	14,10%	16,14%	16,34%	14,28%	13,49%	13,56%
Likuiditas							
Rasio kas	0,40	0,43	1,11	0,89	0,13	0,04	0,02
Rasio cepat	2,15	1,25	2,04	1,62	1,10	1,18	1,20
Rasio lancar	2,29	1,33	2,08	1,68	1,12	1,22	1,23
Solvabilitas							
DAR (debt to total assets ratio)	28,16%	30,12%	33,49%	28,18%	18,36%	14,86%	12,92%
DER (debt to equity ratio)	45,05%	50,70%	59,29%	48,04%	28,20%	22,31%	18,76%

III. URAIAN SINGKAT MENGENAI PENAMBAHAN BIDANG USAHA

A. Umum

Perseroan adalah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri semen, meliputi produksi, distribusi, serta layanan terkait lainnya, dan merupakan bagian dari kelompok usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (“SIG”).

Sehubungan dengan integrasi Perseroan ke dalam SIG, kegiatan pemasaran dan penjualan produk semen Perseroan dilaksanakan melalui skema **Mega Distributor**, dimana SIG bertindak sebagai distributor tunggal yang membeli produk Perseroan untuk kemudian dijual kembali kepada sub-distributor maupun pelanggan SIG. Dalam skema tersebut, Perseroan ditetapkan sebagai **Koordinator Penjualan** di wilayah Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, dan Lampung. Dalam mekanisme ini, Perseroan memperoleh **Management Fee** terkait penjualan produk semen yang diproduksi oleh anak perusahaan lain SIG dan dipasarkan di wilayah yang menjadi tanggung jawab koordinasi Perseroan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pelaksanaan transaksi tersebut, Perseroan bermaksud melakukan penambahan bidang usaha dengan memasukkan **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya** ke dalam ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan.

B. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Penambahan Bidang Usaha

Rencana penambahan bidang usaha Perseroan dengan memasukkan **KBLI 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya** dilakukan dalam rangka mendukung integrasi operasional dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (“SIG”) sebagai induk usaha, Perseroan ditetapkan sebagai Koordinator Penjualan di wilayah Jambi, Sumatera Selatan, dan Lampung dimana Perseroan akan memperoleh **management fee** atas penjualan produk semen milik anak usaha lain SIG di wilayah koordinasinya. Sehubungan dengan mekanisme tersebut, Perseroan perlu menyesuaikan ruang lingkup kegiatan usahanya agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya dalam hal pelaksanaan transaksi yang memberikan imbal hasil berupa *management fee*. Penambahan KBLI 70209

dimaksudkan untuk memberikan dasar hukum yang jelas bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas konsultasi manajemen, koordinasi wilayah, serta aktivitas pendukung lain yang berkaitan dengan pengelolaan pemasaran dan distribusi. Penambahan bidang usaha ini juga dipandang strategis untuk:

1. **Memperkuat posisi bisnis Perseroan** dalam struktur kelompok usaha SIG melalui diversifikasi kegiatan usaha yang legal dan terdokumentasi;
2. **Memberikan nilai tambah jangka panjang** melalui kontribusi pendapatan non-penjualan semen, sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan serta keberlanjutan usaha Perseroan. Dari aspek keuangan, Rencana Proyek tidak menimbulkan biaya pendirian dan dinilai layak secara finansial dengan menghasilkan *Net Present Value (NPV)* sebesar Rp456,2 miliar, *Modified Internal Rate of Return (MIRR)* 18,14%, *Profitability Index (PI)* 1,40x, dan *Return on Investment (ROI)* 32,28%. Analisis rasio keuangan juga menunjukkan adanya perbaikan profitabilitas serta peningkatan likuiditas dan solvabilitas, meskipun relatif terbatas. Selanjutnya, analisis sensitivitas mengindikasikan bahwa biaya dan *capital expenditure* merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kelayakan, sehingga dapat dikelola melalui strategi pengendalian biaya dan pengelolaan investasi yang tepat.

Dengan demikian, penambahan bidang usaha ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga merupakan langkah strategis Perseroan untuk mendukung model bisnis terintegrasi di bawah SIG dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha.

IV. PENILAI INDEPENDEN

Sehubungan dengan rencana penambahan bidang usaha, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sebagai pihak independen terdaftar di OJK untuk melakukan Studi Kelayakan atas penambahan bidang usaha dan memberikan pendapat atas kelayakan penambahan bidang usaha Perseroan. Berikut identitas penilai independen:

KJPP : Firman Suryanto Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan (“KJPP FAST”)
 Alamat : Jl. Kendal No. 19, Menteng, Jakarta10310
 Telpon : +62 21 31908422, +62 21 3140626
 Faksimili : +62 21 31908421

KJPP FAST merupakan persekutuan perdata (*partnership*) yang bergerak dalam bidang penilaian properti dan bisnis. KJPP FAST memiliki kompetensi sebagai penilai publik dengan izin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 2.09.0074 tanggal 8 Desember 2009, serta telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-865/BL/2010 tanggal 29 Januari 2010.

Penilai Publik yang bertanggungjawab adalah **Suzy Israwati, MAPPI (Cert.)** dengan Izin Penilai No. B-1.09.00097, Register Menteri Keuangan (RMK) No. 2017.00098, Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-14/PJ-1/PM.02/2023 (Penilai Bisnis), dan STTD Profesi Penunjang

Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) No. 048/NB.122/STTD-P/2017, serta aktif mengikuti pelatihan pengembangan profesi (*Continuing Professional Development/CPD*) yang disyaratkan.

V. RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Bidang Usaha berdasarkan Laporan dengan Nomor: 00005/2.0074-02/FS/04/0097/1/X/2025 tanggal 7 Oktober 2025 yang disusun oleh KJPP FAST, dengan uraian ringkas sebagai berikut:

A. Pendahuluan

Perseroan berencana untuk melakukan perluasan kegiatan usaha, yaitu penjualan semen oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (“**SIG**”) kepada sub-distributor dan pembeli langsung (*project end buyer*) dengan konsep *management fee* sebagai koordinator wilayah Jambi, Sumatera Selatan, dan Lampung. Oleh karena itu, Perseroan bermaksud memperluas kegiatan usaha dengan menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 70209 (KBLI-70209: Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya) pada kegiatan usahanya (“**Rencana Proyek**”). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menunjuk **KJPP FAST**, untuk menyusun studi kelayakan (*feasibility study*) atas rencana tersebut sebagaimana diungkapkan berikut ini, sesuai *Purchase Order* (“**PO**”) No. 4100015130 tanggal 21 Juli 2025.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penilaian adalah mengkaji kelayakan atas Rencana Proyek, dilihat dari berbagai aspek yang relevan terkait Rencana Proyek. Sedangkan tujuan dari penugasan ini adalah untuk memperoleh pendapat atas kelayakan Rencana Proyek dari pihak independen, untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK 17/2020**”).

C. Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian (*cut-off date*) dari Studi Kelayakan adalah pada tanggal 30 Juni 2025, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menggunakan data per tanggal 30 Juni 2025.

D. Prosedur Yang Digunakan

Studi Kelayakan merupakan penyusunan pendapat atas kelayakan suatu usaha atau proyek, maka dalam pelaksanaan penilaian ini, Penilai telah bekerja secara profesional dan independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII-2018 yang disusun oleh Masyarakat Penilai Independen dengan memperhatikan Kode Etik Penilai Indonesia dan peraturan yang terkait yaitu mencakup:

1. Kajian Kelayakan Pasar;
2. Kajian Kelayakan Teknis;
3. Kajian Kelayakan Pola Bisnis;
4. Kajian Kelayakan Model Manajemen; dan

5. Kajian Kelayakan Keuangan.

Ringkasan penjelasan atas masing-masing analisa kelayakan, adalah sebagai berikut:

1. Kajian Kelayakan Pasar

Berdasarkan penelaahan aspek pasar, pada tahun 2024 konsumsi semen kemasan menurun sebesar 3,1%, sedangkan konsumsi semen curah meningkat sebesar 4,4%. Secara nasional penjualan semen turun 0,9%, dengan permintaan semen kemasan dan semen curah di Indonesia pada 2024 masing-masing sebesar 69% dan 31%. Kapasitas terpasang industri semen nasional mencapai 119,9 juta ton per tahun. Tahun 2024, volume penjualan semen domestik mencapai 64,9 juta ton, turun 0,9% dibandingkan dengan 65,5 juta ton yang terjual tahun 2023. Sementara itu, ekspor meningkat sebesar 10,4% menjadi 11,9 juta ton. Penurunan penjualan semen disebabkan oleh melemahnya daya beli. Selain itu, perlambatan permintaan semen juga disebabkan oleh pelemahan sektor konstruksi akibat penurunan proyek-proyek pemerintah di Jawa dan wilayah lain. Pasar semen utama, seperti Jawa, mulai mengalami penurunan 0,1%, dengan volume mencapai 33,5 juta ton, hampir sama dengan tahun 2023. Sementara itu, pada tahun 2024, pasar Kalimantan masih tumbuh sebesar 11,2%, meskipun angka ini lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan 22,1% pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah untuk mengurangi anggaran proyek infrastruktur di Ibu Kota Nusantara, yang mengakibatkan berkurangnya aktivitas konstruksi. Struktur pasar semen di Indonesia cenderung berbentuk oligopoli, dengan beberapa produsen saja, diluar kelompok usaha SIG, seperti Cemindo Gemilang, Semen Conch, Semen Bosowa, Semen Imasco Asiatic dan Semen Tiga Roda. Cemindo Gemilang memiliki pangsa pasar di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara serta internasional (Vietnam). Semen Conch memiliki jaringan distribusi di Papua; Semen Bosowa dengan jaringan distribusi Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara dan juga internasional (Afrika); Semen Tiga Roda dengan jaringan distribusi di Pulau Jawa dan Kalimantan; serta Semen Imasco Asiatic dengan jaringan distribusi di Jawa Timur dan luar Jawa. Pangsa pasar produk Perseroan di wilayah Sumatera bagian Selatan (Sumbagsel) mencapai 33% meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Penerapan pola bisnis yang baru tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan melalui keberagaman strategi dan penetrasi multi-brand, tetapi juga berpotensi signifikan dalam mendorong pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan dan akan memperkuat dominasi Perseroan dan entitas anak SIG lainnya di industri, sekaligus berpotensi mendorong peningkatan pendapatan berkelanjutan melalui pertumbuhan pasar yang lebih merata di berbagai wilayah penjualan Perseroan.

Perubahan model bisnis yang dilakukan Perseroan berpotensi memberikan kedekatan yang lebih erat dengan pasar (*micro market strategy*), efisiensi distribusi, serta kemampuan untuk merespons dinamika regional dengan lebih cepat dan tepat. Selain itu, Perseroan menambahkan kegiatan usaha baru berupa layanan terkelola (*Managed Services Agreement*) yang memungkinkan Perseroan memperoleh diversifikasi pendapatan di luar penjualan semen, melalui jasa koordinasi area, manajemen *supply chain*, dan layanan pendukung lainnya bagi AP Semen. Perubahan model bisnis ini berdampak pada mampu meningkatkan penguasaan pangsa pasar Perseroan, dengan target volume penjualan mencapai 2,921 Juta Ton (RKAP) dan meningkat 131% dibandingkan realisasi tahun 2024. Selain itu, perubahan model bisnis juga meningkatkan daya saing jangka panjang melalui efisiensi biaya, optimalisasi aset, serta diversifikasi pendapatan. Implementasi strategi ini diharapkan menjadi momentum penting (*turning point*) bagi Perseroan dalam

mengembalikan dominasi pasar, meningkatkan profitabilitas, dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah persaingan industri semen yang semakin menantang.

2. Kajian Kelayakan Teknis

Berdasarkan penelaahan aspek teknis, Perseroan memiliki kemudahan aksesibilitas karena terletak di lokasi yang mudah diakses melalui moda transportasi darat dan air. *Finish Mill* dan *Packing Unit* Palembang dapat diakses melalui Pelabuhan Palembang (Dermaga GMP), dan moda transportasi darat melalui Gerbang Tol Kramasan sebagai pintu masuk/keluar Jalan Tol Palembang-Indralaya. Sedangkan *Integrated Plant* I dan II di Ogan Komering Ulu ke *Finish Mill* Palembang dapat diakses menggunakan Jalan Raya Tiga Gajah, sementara *Finish Mill* dan *Packing Unit* Lampung dapat diakses melalui Jalan Yos Sudarso, Bandar Lampung. Konsep dasar pengembangan Rencana Proyek sebagai alternatif saluran penjualan yang bersifat komplemen dan bukan substitusi dari saluran penjualan yang telah ada. Teknologi yang digunakan Perseroan dalam pembuatan semen yang dilakukan menggunakan proses kering (*dry process*) yang dimulai dari penyediaan bahan mentah, penggilingan bahan mentah, pembakaran, pendinginan klinker, penggilingan klinker, dan pengantongan semen. Perencanaan teknis dengan kapasitas produksi terpasang 4,1 juta ton semen, meliputi jenis *Ordinary Portland Cement (OPC) type I*, *Ordinary Portland Cement (OPC) type II*, *Ordinary Portland Cement (OPC) type V*, *Portland Composite Cement (PCC)*, Baturaja Mortar dan *White Clay*. Ketersediaan bahan baku utama berupa batu kapur dan tanah liat dimiliki Perseroan atas penguasaan konsesi penambangan mineral tersebut dengan jumlah sumber daya yang tersedia mencapai 270 juta ton, sehingga diperkirakan mampu mendukung operasional Perseroan hingga 60 tahun ke depan. Disamping itu, Perseroan juga didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten sebanyak 849 orang karyawan.

3. Kajian Kelayakan Pola Bisnis

Berdasarkan penelaahan aspek pola bisnis, terdapat 4 (empat) pola bisnis penjualan semen di Perseroan saat ini, yang disebut sebagai Skema 1, Skema 2, Skema 3 dan Skema 4. Rencana Proyek berkaitan dengan pola bisnis pada Skema 3 dan Skema 4. Sementara pola bisnis Skema 1 dan Skema 2 tidak mengalami perubahan. Skema 1 adalah Koordinator Penjualan Menjual dari *Plant* Sendiri Dengan Menggunakan *Brand* Perseroan. Skema 2 adalah Koordinator Penjualan Menjual dari *Plant* Sendiri Dengan Menggunakan *Brand* Anak Perusahaan Lain. Skema 3 adalah Koordinator Penjualan Menjual dari *Plant* Anak Perusahaan Lain Dengan Menggunakan *Brand* Produsen, SG atau MDK, dimana Anak Perusahaan pemilik *plant* mendistribusikan produknya kepada Perseroan dengan tambahan margin. Skema 4 adalah Koordinator penjualan menjual dari *plant* Anak Perusahaan lain dengan menggunakan *brand* Anak Perusahaan lain (bukan *brand* produsen, Semen Gresik atau Merdeka) dimana Perseroan akan memperoleh *management fee* sebagai koordinator penjualan. Keunggulan dari Rencana Proyek terutama akan meningkatkan jangkauan distribusi produk Perseroan menjadi lebih luas dan menambahkan keragaman produk entitas anak SIG lain yang dapat ditawarkan Perseroan ke pelanggan, menjadikan kompetitor kesulitan untuk meniru kemampuan Perseroan tersebut. Penciptaan nilai tambah dari Rencana Proyek dihasilkan melalui percepatan distribusi produk Perseroan ke pelanggan di pasar yang baru, serta mekanisme penjualan silang (*cross selling*) antar entitas dalam kelompok usaha SIG. Strategi pemasaran terkait

Rencana Proyek yang akan dilakukan Perseroan adalah melalui komunikasi pemasaran; menjaga kontinuitas suplai produk dengan peningkatan fasilitas distribusi dan ekspansi pasar ke wilayah pengembangan; melakukan aktivitas *branding Above The Line (ATL)* dan *Below The Line (BTL)* baik secara offline maupun digital; melakukan aktivitas penjualan secara online melalui digital platform; melakukan penjualan produk turunan; dan melakukan optimalisasi biaya pelayanan ke pelanggan.

4. Kajian Kelayakan Model Manajemen

Berdasarkan penelaahan aspek model manajemen, Rencana Proyek didukung oleh manajemen yang kompeten dan berpengalaman, serta profesional dalam setiap fungsi operasional. Hal ini sebagaimana tecermin dalam rekam jejak jajaran manajemen Perseroan. Selain itu, risiko usaha dan lingkungan, faktor risiko meliputi risiko perizinan tambang pada proses bisnis mengelola perencanaan penambangan; risiko operasional produksi; risiko mesin dan peralatan produksi; risiko *compliance* regulasi lingkungan, safety, energi dan K3; risiko kepatuhan pada regulasi; dan risiko sumber daya manusia (SDM). Selanjutnya, analisis SWOT, (1) kekuatan (*strength*) dari Rencana Proyek adalah posisi Perseroan sebagai market leader di wilayah Sumbagsel, dukungan dari SIG sebagai kelompok usaha produsen semen terbesar di Indonesia, dan dukungan bahan baku dan bahan bakar melalui penguasaan konsesi pertambangan batu kapur dan sinergi BUMN dengan PT Bukit Asam Tbk; (2) kelemahan (*weakness*) dari Rencana Proyek adalah ketergantungan terhadap SIG sebagai distributor tunggal; (3) peluang (*opportunity*) dari Rencana Proyek adalah sinergi bisnis dalam SIG dengan memperluas distribusi, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan SIG, serta dukungan teknologi dari kelompok usaha SIG; dan (4) ancaman (*threat*) dari Rencana Proyek adalah potensi pendatang baru dengan diferensiasi produk yang lebih baik, dan kualitas produk dibawah ekspektasi dari entitas anak SIG lain.

5. Kajian Kelayakan Keuangan

Berdasarkan analisis aspek keuangan, tidak terdapat biaya pendirian (*startup cost*) secara langsung terkait Rencana Proyek, mengingat pada dasarnya Rencana Proyek adalah rencana perubahan skema penjualan atas aktivitas komersial yang telah berjalan di Perseroan. Analisis kelayakan finansial didasarkan pada arus kas bersih inkremental, yaitu selisih antara arus kas bersih tanpa Rencana Proyek dan arus kas bersih dengan Rencana Proyek. Memperhitungkan biaya modal ekuitas Perseroan sebesar 11,75% maka Rencana Proyek akan menghasilkan NPV (*net present value*) sebesar Rp456,2 miliar, MIRR (*modified internal rate of return*) sebesar 18,14%, dan PI (*profitability index*) sebesar 1,40x, dan *overall return on investment* sebesar 32,28%, dimana seluruh parameter kelayakan finansial tersebut mengindikasikan Rencana Proyek layak. Berdasarkan analisis rasio keuangan diperoleh indikasi bahwa Profitabilitas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, sebagaimana diindikasikan dari selisih positif rasio profitabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek; likuiditas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, meskipun tidak signifikan, sebagaimana diindikasikan dari selisih positif rasio likuiditas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek; dan solvabilitas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, meskipun tidak signifikan, sebagaimana diindikasikan dari selisih negatif rasio solvabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek. Selanjutnya dari analisis sensitivitas diketahui bahwa perubahan biaya-biaya lebih sensitif dibandingkan perubahan volume.

E. Asumsi Pokok dan Kondisi Pembatas

Asumsi Pokok

- Laporan studi kelayakan bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pembuatan laporan studi kelayakan.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan analisis dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- Laporan studi kelayakan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek studi kelayakan dari pemberi tugas.

Kondisi Pembatas

- Studi Kelayakan ini hanya dilakukan sesuai maksud dan tujuan Studi Kelayakan seperti yang telah diuraikan diatas.
- Dengan ini kami menyatakan bahwa penugasan kami tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi diluar maksud dan tujuan Studi Kelayakan yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap maksud dan tujuan Studi Kelayakan, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari maksud dan tujuan Studi Kelayakan.
- Denominasi Studi Kelayakan ini dinyatakan dalam bentuk satuan Rupiah yang didasari pemahaman bahwa Laporan Keuangan Perseroan disajikan dalam mata uang Rupiah. Penelaahan, perhitungan dan analisis didasarkan atas data-data dan informasi yang diberikan manajemen Perseroan seperti tertera di Sumber Informasi.
- Setiap kewajiban atau kerugian yang mungkin muncul akibat diambilnya tindakan berdasarkan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan isi Studi Kelayakan secara keseluruhan yang dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Studi Kelayakan bukan merupakan tanggung jawab kami. Semua pernyataan yang terdapat di dalam Studi Kelayakan sebaiknya dihubungkan secara keseluruhan dengan tujuan dibuatnya Studi Kelayakan.
- Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal efektif penilaian Studi Kelayakan mungkin mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja Rencana Proyek selama periode proyeksi. Kami tidak berkewajiban untuk memperbaharui laporan ini atau untuk merevisi analisis dikarenakan kejadian dan transaksi yang terjadi setelah tanggal efektif penilaian yang digunakan, yaitu tanggal 30 Juni 2025.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan terhadap Rencana Proyek yang telah kami ungkapkan dalam laporan ini, dapat disimpulkan bahwa **Rencana Proyek adalah layak**, dengan syarat semua asumsi-asumsi yang ditetapkan dapat terpenuhi.

VI. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI BERKAITAN DENGAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

Perseroan memiliki sumber daya manusia, seperti karyawan dan manajemen yang kompeten dan memadai. Perseroan memiliki dan menempatkan sebanyak 3 (tiga) orang tenaga ahli yang merupakan karyawan tetap aktif (PKWTT) Perseroan dengan level golongan jabatan *Band-1* dan *Band-2* Perseroan. Tenaga ahli tersebut memiliki kemampuan yang memadai berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti untuk mengimplementasikan rencana penambahan bidang usaha yaitu transaksi layanan terkelola koordinator area penjualan. Tenaga ahli yang ada tetap akan diberikan tambahan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan khususnya terkait dengan Manajemen Pemasaran, Penjualan, dan Logistik. Sebagai upaya mewujudkan hal tersebut, Perseroan akan menyediakan anggaran biaya pendidikan dan pelatihan yang relevan untuk mendukung rencana penambahan bidang usaha ini.

Perseroan berpandangan bahwa terkait rencana ini tidak diperlukan penambahan tenaga ahli baru mengingat transaksi layanan terkelola koordinator area penjualan merupakan perubahan terhadap skema penjualan yang sudah berjalan selamaini. Namun jika diperlukan, nantinya Perseroan berpotensi melakukan perekrutan tenaga ahli yang memiliki pengalaman pada bidang usaha yang sama atau memiliki relevansi dengan bidang industri semen.

VII. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

Rencana penambahan bidang usaha Perseroan dengan memasukkan **KBLI 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya** dilakukan dalam rangka mendukung integrasi operasional dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (“SIG”) sebagai induk usaha, Perseroan ditetapkan sebagai Koordinator Penjualan di wilayah Jambi, Sumatera Selatan, dan Lampung dimana Perseroan akan memperoleh **management fee** atas penjualan produk semen milik anak usaha lain SIG di wilayah koordinasinya. Sehubungan dengan mekanisme tersebut, Perseroan perlu menyesuaikan ruang lingkup kegiatan usahanya agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya dalam hal pelaksanaan transaksi yang memberikan imbal hasil berupa **management fee**. Penambahan KBLI 70209 dimaksudkan untuk memberikan dasar hukum yang jelas bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas konsultasi manajemen, koordinasi wilayah, serta aktivitas pendukung lain yang berkaitan dengan pengelolaan pemasaran dan distribusi. Penambahan bidang usaha ini juga dipandang strategis untuk:

1. **Memperkuat posisi bisnis Perseroan** dalam struktur kelompok usaha SIG melalui diversifikasi kegiatan usaha yang legal dan terdokumentasi;
2. **Memberikan nilai tambah jangka panjang** melalui kontribusi pendapatan non-penjualan semen, sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan serta keberlanjutan usaha Perseroan. Dari aspek

keuangan, Rencana Proyek tidak menimbulkan biaya pendirian dan dinilai layak secara finansial dengan menghasilkan *Net Present Value (NPV)* sebesar Rp456,2 miliar, *Modified Internal Rate of Return (MIRR)* 18,14%, *Profitability Index (PI)* 1,40x, dan *Return on Investment (ROI)* 32,28%. Analisis rasio keuangan juga menunjukkan adanya perbaikan profitabilitas serta peningkatan likuiditas dan solvabilitas, meskipun relatif terbatas. Selanjutnya, analisis sensitivitas mengindikasikan bahwa biaya dan *capital expenditure* merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kelayakan, sehingga dapat dikelola melalui strategi pengendalian biaya dan pengelolaan investasi yang tepat.

Dengan demikian, penambahan bidang usaha ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga merupakan langkah strategis Perseroan untuk mendukung model bisnis terintegrasi di bawah SIG dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha.

A. Analisis Dampak Penambahan Bidang Usaha Mengacu Pada Pos – Pos Laporan Keuangan

Penambahan KBLI 70209 diproyeksikan memberikan tambahan pendapatan usaha melalui penerimaan *management fee* atas penjualan produk semen milik entitas anak SIG di wilayah koordinasi Perseroan. Walaupun kontribusi pendapatan dari *management fee* relatif kecil dibandingkan dengan pendapatan utama dari penjualan semen, keberadaan sumber pendapatan ini penting karena memberikan diversifikasi usaha serta menciptakan aliran kas non-penjualan semen yang lebih stabil.

Dari sisi laba rugi, tambahan pendapatan ini berimplikasi pada peningkatan laba usaha dan laba bersih tanpa menimbulkan kebutuhan investasi awal (*startup cost*) yang signifikan. Analisis keuangan menunjukkan bahwa rencana proyek ini mampu menghasilkan **NPV sebesar Rp456,2 miliar, MIRR 18,14%, Profitability Index (PI) 1,40x, serta ROI 32,28%**, yang mengindikasikan peningkatan profitabilitas secara signifikan. Beban tambahan yang timbul hanya terbatas pada biaya koordinasi, administrasi, dan dukungan operasional, dengan porsi yang sangat kecil terhadap keseluruhan struktur biaya Perseroan.

Dari sisi neraca, penambahan bidang usaha ini tidak memerlukan penambahan aset tetap maupun kewajiban jangka panjang. Dampak positif lebih dominan pada peningkatan kas operasi yang kemudian memperkuat ekuitas melalui penambahan saldo laba ditahan. Dari sisi arus kas, penerimaan *management fee* akan meningkatkan arus kas operasi secara konsisten tanpa adanya kebutuhan *capital expenditure* baru. Dengan demikian, rencana usaha ini berkontribusi positif pada likuiditas Perseroan sekaligus memperkuat kemampuan pendanaan internal untuk pengembangan usaha jangka panjang.

Berikut tabel proyeksi laba rugi dan posisi keuangan tanpa dan dengan rencana transaksi:

Tabel Proyeksi Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Tanpa Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Pendapatan - neto	1.395.426.579	2.593.557.048	2.706.044.248	2.837.982.860	2.981.835.688	3.133.437.899
Beban pokok pendapatan	-954.571.957	-1.787.745.379	-1.911.359.066	-1.975.399.162	-2.064.099.521	-2.144.382.938
Laba (rugi) bruto	440.854.622	805.811.669	794.685.182	862.583.698	917.736.167	989.054.961
Beban penjualan	-148.738.091	-264.826.234	-279.974.167	-295.018.053	-311.524.243	-328.724.106
Beban umum & administrasi	-129.976.492	-217.738.405	-218.962.921	-219.106.238	-223.036.397	-226.364.512
Pendapatan (beban) operasi lainnya	62.259	127.880	131.525	135.885	140.742	145.773
Laba (rugi) sebelum bunga & pajak penghasilan	162.202.298	323.374.910	295.879.620	348.595.291	383.316.269	434.112.117
Beban keuangan	-23.627.785	-47.255.571	-47.255.571	-47.255.571	-47.255.571	-47.255.571
Laba (rugi) sebelum beban pajak	138.574.513	276.119.340	248.624.049	301.339.720	336.060.698	386.856.546
Beban pajak penghasilan	-30.486.393	-60.746.255	-54.697.291	-66.294.739	-73.933.354	-85.108.440
Laba (rugi) tahun berjalan	108.088.120	215.373.085	193.926.758	235.044.982	262.127.344	301.748.106

Tabel Proyeksi Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Dengan Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Pendapatan - neto	1.596.938.833	2.800.429.282	2.916.241.176	3.055.190.775	3.207.813.108	3.368.464.228
Beban pokok pendapatan	-1.020.531.856	-1.842.426.180	-1.965.962.025	-2.032.522.055	-2.122.917.473	-2.209.376.861
Laba (rugi) bruto	576.406.977	958.003.102	950.279.151	1.022.668.720	1.084.895.635	1.159.087.366
Beban penjualan	-198.783.467	-366.177.562	-385.846.848	-406.275.740	-428.136.029	-450.985.520
Beban umum & administrasi	-132.355.098	-218.924.424	-220.125.759	-221.442.098	-224.085.146	-226.099.242
Pendapatan (beban) operasi lainnya	4.069.983	14.407.515	14.553.957	14.702.541	14.853.065	15.005.219
Laba (rugi) sebelum bunga & pajak penghasilan	249.338.395	387.308.632	358.860.502	409.653.423	447.527.524	497.007.823
Beban keuangan	-23.627.785	-47.255.571	-47.255.571	-47.255.571	-47.255.571	-47.255.571
Laba (rugi) sebelum beban pajak	225.710.609	340.053.061	311.604.931	362.397.852	400.271.953	449.752.252
Beban pajak penghasilan	-49.656.334	-74.811.673	-68.553.085	-79.727.527	-86.059.830	-96.945.496
Laba (rugi) tahun berjalan	176.054.275	265.241.388	243.051.846	282.670.324	312.212.124	350.806.757

Tabel Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan Tanpa Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Aset	5.097.094.851	5.317.953.506	5.522.619.621	5.764.868.096	6.034.336.609	6.343.433.063
Aset lancar	1.347.108.660	1.522.193.582	1.613.229.826	1.543.963.806	1.425.286.798	1.619.530.981
Kas & setara kas	166.638.283	333.013.138	414.675.448	334.414.544	203.749.800	385.360.466
Piutang usaha	883.812.231	892.522.297	901.896.230	912.891.115	924.878.850	937.512.368
Piutang lain-lain	2.929.104	2.929.104	2.929.104	2.929.104	2.929.104	2.929.104
Persediaan	275.216.258	275.216.258	275.216.258	275.216.258	275.216.258	275.216.258
Pajak dibayar dimuka	6.919.374	6.919.374	6.919.374	6.919.374	6.919.374	6.919.374
Beban dibayar dimuka & uang muka	10.600.797	10.600.797	10.600.797	10.600.797	10.600.797	10.600.797
Aset keuangan lancar lainnya	992.614	992.614	992.614	992.614	992.614	992.614
Aset tidak lancar	3.749.986.190	3.795.759.924	3.909.389.795	4.220.904.290	4.609.049.811	4.723.902.082
Penyertaan saham	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Aset pajak tangguhan	9.965.547	9.965.547	9.965.547	9.965.547	9.965.547	9.965.547
Aset tetap	3.672.829.854	3.719.245.187	3.832.919.188	4.144.477.812	4.532.626.173	4.647.478.444
Aset takberwujud	732.698	91.099	46.970	2.840	0	0
Aset tidak lancar lainnya	66.433.091	66.433.091	66.433.091	66.433.091	66.433.091	66.433.091
Liabilitas & ekuitas	5.097.094.851	5.317.953.506	5.522.619.621	5.764.868.096	6.034.336.609	6.343.433.063
Liabilitas jangka pendek	966.044.737	971.530.308	982.269.664	989.473.158	996.814.326	1.004.162.674
Utang usaha	637.652.237	643.137.808	653.877.164	661.080.658	668.421.826	675.770.174
Utang lain-lain	15.669.160	15.669.160	15.669.160	15.669.160	15.669.160	15.669.160
Utang pajak	30.017.750	30.017.750	30.017.750	30.017.750	30.017.750	30.017.750
Beban yang masih harus dibayar	49.691.309	49.691.309	49.691.309	49.691.309	49.691.309	49.691.309
Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek	10.565.379	10.565.379	10.565.379	10.565.379	10.565.379	10.565.379
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun	220.000.000	220.000.000	220.000.000	220.000.000	220.000.000	220.000.000
Liabilitas sewa	2.448.902	2.448.902	2.448.902	2.448.902	2.448.902	2.448.902
Liabilitas jangka panjang	700.463.983	700.463.983	700.463.983	700.463.983	700.463.983	700.463.983
Liabilitas pajak tangguhan	175.317.233	175.317.233	175.317.233	175.317.233	175.317.233	175.317.233
Pinjaman bank jangka panjang	290.871.036	290.871.036	290.871.036	290.871.036	290.871.036	290.871.036
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	68.315.443	68.315.443	68.315.443	68.315.443	68.315.443	68.315.443
Provisi untuk restorasi	55.831.559	55.831.559	55.831.559	55.831.559	55.831.559	55.831.559
Liabilitas sewa	110.128.712	110.128.712	110.128.712	110.128.712	110.128.712	110.128.712
Ekuitas	3.430.586.130	3.645.959.215	3.839.885.973	4.074.930.955	4.337.058.300	4.638.806.406
Modal saham	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434
Tambahan modal disetor	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785
Komponen ekuitas lainnya	-73.824.330	-73.824.330	-73.824.330	-73.824.330	-73.824.330	-73.824.330
Saldo laba	1.240.573.233	1.455.946.318	1.649.873.076	1.884.918.058	2.147.045.403	2.448.793.509
Kepentingan non-pengendali	-22.992	-22.992	-22.992	-22.992	-22.992	-22.992

Tabel Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan Dengan Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Aset	5.174.926.329	5.448.889.476	5.703.049.039	5.993.679.354	6.313.712.816	6.672.743.887
Aset lancar	1.424.940.139	1.653.129.552	1.793.659.244	1.772.775.064	1.704.663.005	1.948.841.805
Kas & setara kas	227.677.073	446.709.755	577.588.456	545.125.142	464.294.556	695.085.762
Plutang usaha	900.604.918	909.761.650	919.412.641	930.991.774	943.710.302	957.097.895
Plutang lain-lain	2.929.104	2.929.104	2.929.104	2.929.104	2.929.104	2.929.104
Persediaan	275.216.258	275.216.258	275.216.258	275.216.258	275.216.258	275.216.258
Pajak dibayar dimuka	6.919.374	6.919.374	6.919.374	6.919.374	6.919.374	6.919.374
Beban dibayar dimuka & uang muka	10.600.797	10.600.797	10.600.797	10.600.797	10.600.797	10.600.797
Aset keuangan lancar lainnya	992.614	992.614	992.614	992.614	992.614	992.614
Aset tidak lancar	3.749.986.190	3.795.759.924	3.909.389.795	4.220.904.290	4.609.049.811	4.723.902.082
Penyertaan saham	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Aset pajak tangguhan	9.965.547	9.965.547	9.965.547	9.965.547	9.965.547	9.965.547
Aset tetap	3.672.829.854	3.719.245.187	3.832.919.188	4.144.477.812	4.532.626.173	4.647.478.444
Aset takberwujud	732.698	91.099	46.970	2.840	0	0
Aset tidak lancar lainnya	66.433.091	66.433.091	66.433.091	66.433.091	66.433.091	66.433.091
Liabilitas & ekuitas	5.174.926.329	5.448.889.476	5.703.049.039	5.993.679.354	6.313.712.816	6.672.743.887
Liabilitas jangka pendek	975.910.061	984.631.821	995.739.538	1.003.699.528	1.011.520.867	1.019.745.180
Utang usaha	647.517.561	656.239.321	667.347.038	675.307.028	683.128.367	691.352.680
Utang lain-lain	15.669.160	15.669.160	15.669.160	15.669.160	15.669.160	15.669.160
Utang pajak	30.017.750	30.017.750	30.017.750	30.017.750	30.017.750	30.017.750
Beban yang masih harus dibayar	49.691.309	49.691.309	49.691.309	49.691.309	49.691.309	49.691.309
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.565.379	10.565.379	10.565.379	10.565.379	10.565.379	10.565.379
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun	220.000.000	220.000.000	220.000.000	220.000.000	220.000.000	220.000.000
Liabilitas sewa	2.448.902	2.448.902	2.448.902	2.448.902	2.448.902	2.448.902
Liabilitas jangka panjang	700.463.983	700.463.983	700.463.983	700.463.983	700.463.983	700.463.983
Liabilitas pajak tangguhan	175.317.233	175.317.233	175.317.233	175.317.233	175.317.233	175.317.233
Pinjaman bank jangka panjang	290.871.036	290.871.036	290.871.036	290.871.036	290.871.036	290.871.036
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	68.315.443	68.315.443	68.315.443	68.315.443	68.315.443	68.315.443
Provisi untuk restorasi	55.831.559	55.831.559	55.831.559	55.831.559	55.831.559	55.831.559
Liabilitas sewa	110.128.712	110.128.712	110.128.712	110.128.712	110.128.712	110.128.712
Ekuitas	3.498.552.285	3.763.793.673	4.006.845.519	4.289.515.843	4.601.727.967	4.952.534.724
Modal saham	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434
Tambahan modal disetor	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785
Komponen ekuitas lainnya	-73.824.330	-73.824.330	-73.824.330	-73.824.330	-73.824.330	-73.824.330
Saldo laba	1.308.539.368	1.573.780.776	1.816.832.622	2.099.502.946	2.411.715.070	2.762.521.827
Kepentingan non-pengendali	-22.992	-22.992	-22.992	-22.992	-22.992	-22.992

Tabel Proyeksi Laporan Arus Kas Perseroan Tanpa Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Arus kas dari aktivitas operasi	286.315.124	438.103.256	432.958.181	461.704.967	509.016.132	560.632.348
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	108.088.120	215.373.085	193.926.758	235.044.982	262.127.344	301.748.106
Depresiasi	220.822.783	225.954.666	237.666.000	230.451.376	251.535.355	264.169.411
Perubahan modal kerja						
Plutang usaha	-207.419.688	-8.710.066	-9.373.933	-10.994.884	-11.987.736	-12.633.518
Utang usaha	164.823.908	5.485.571	10.739.356	7.203.494	7.341.168	7.348.348
Arus kas dari aktivitas investasi	-133.127.691	-271.728.400	-351.295.871	-541.965.871	-639.680.876	-379.021.682
Aset tetap	-140.113.064	-272.370.000	-351.340.000	-542.010.000	-639.683.717	-379.021.682
Aset takberwujud	6.985.374	641.600	44.129	44.129	2.840	0
Arus kas dari aktivitas pendanaan	0	0	0	0	0	0
Arus kas bersih	153.187.434	166.374.855	81.662.310	-80.260.904	-130.664.744	181.610.666
Kas & setara kas awal tahun	13.450.849	166.638.283	333.013.138	414.675.448	334.414.544	203.749.800
Kas & setara kas akhir tahun	166.638.283	333.013.138	414.675.448	334.414.544	203.749.800	385.360.466

Tabel Proyeksi Laporan Arus Kas Perseroan Dengan Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Arus kas dari aktivitas operasi	347.353.915	490.761.082	482.174.571	509.502.557	558.850.290	609.812.888
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	176.054.275	265.241.388	243.051.846	282.670.324	312.212.124	350.806.757
Depresiasi	220.822.783	225.954.666	237.666.000	230.451.376	251.535.355	264.169.411
Perubahan modal kerja						
Piutang usaha	-224.212.375	-9.156.732	-9.650.991	-11.579.133	-12.718.528	-13.387.593
Utang usaha	174.689.232	8.721.760	11.107.717	7.959.990	7.821.339	8.224.313
Arus kas dari aktivitas investasi	-133.127.691	-271.728.400	-351.295.871	-541.965.871	-639.680.876	-379.021.682
Aset tetap	-140.113.064	-272.370.000	-351.340.000	-542.010.000	-639.683.717	-379.021.682
Aset takberwujud	6.985.374	641.600	44.129	44.129	2.840	0
Arus kas dari aktivitas pendanaan	0	0	0	0	0	0
Arus kas bersih	214.226.224	219.032.682	130.878.701	-32.463.313	-80.830.586	230.791.206
Kas & setara kas awal tahun	13.450.849	227.677.073	446.709.755	577.588.456	545.125.142	464.294.556
Kas & setara kas akhir tahun	227.677.073	446.709.755	577.588.456	545.125.142	464.294.556	695.085.762

Dampak penambahan bidang usaha ini akan memberikan nilai tambah yang positif sebagaimana diindikasikan dari nilai *net present value* (NPV) inkremental (antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek) yang positif sebagai berikut:

Uraian	30-Jun-25	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Arus kas bersih (tanpa Rencana Transaksi)		153.187.434	166.374.855	81.662.310	-80.260.904	-130.664.744	181.610.666
Arus kas dari aktivitas operasi		286.315.124	438.103.256	432.958.181	461.704.967	509.016.132	560.632.348
Arus kas dari aktivitas investasi		-133.127.691	-271.728.400	-351.295.871	-541.965.871	-639.680.876	-379.021.682
Arus kas dari aktivitas pendanaan		0	0	0	0	0	0
Nilai terminal							1.546.177.944
Arus kas bersih (dengan Rencana Transaksi)		214.226.224	219.032.682	130.878.701	-32.463.313	-80.830.586	230.791.206
Arus kas dari aktivitas operasi		347.353.915	490.761.082	482.174.571	509.502.557	558.850.290	609.812.888
Arus kas dari aktivitas investasi		-133.127.691	-271.728.400	-351.295.871	-541.965.871	-639.680.876	-379.021.682
Arus kas dari aktivitas pendanaan		0	0	0	0	0	0
Nilai terminal							1.964.886.101
Arus kas bersih inkremental		61.038.791	52.657.827	49.216.391	47.797.590	49.834.158	467.888.697
Faktor present value (PV)							
Periode		0,50	1,50	2,50	3,50	4,50	5,50
Tingkat diskonto		11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%
Faktor diskonto		0,9460	0,8466	0,7576	0,6779	0,6067	0,5429
Faktor future value (FV)							
Periode		5,50	4,50	3,50	2,50	1,50	0,50
Tingkat diskonto		11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%
Faktor diskonto		1,8419	1,6483	1,4751	1,3200	1,1813	1,0571
Net present value (NPV)							
PV arus kas bersih inkremental (Rp ribu)		57.741.805	44.577.554	37.284.810	32.403.882	30.233.402	254.021.996
NPV arus kas bersih inkremental (Rp ribu)	456.263.447						
Modified internal rate of return (MIRR)							
PV biaya oportunitas (Rp ribu)		-144.913.076	-140.844.857	-61.864.831	54.412.049	79.271.728	-938.035.720
FV manfaat oportunitas (Rp ribu)		394.587.991	361.034.761	193.053.615	-42.851.959	-95.482.202	2.321.047.774
Arus kas bersih oportunitas (Rp ribu)	-1.151.974.706	0	0	0	0	0	3.131.389.981
MIRR	18,14%						
Profitability index (PI)							
PV biaya oportunitas (Rp ribu)	-1.151.974.706	-144.913.076	-140.844.857	-61.864.831	54.412.049	79.271.728	-938.035.720
PV manfaat oportunitas (Rp ribu)	1.608.238.154	202.654.880	185.422.410	99.149.640	-22.008.167	-49.038.325	1.192.057.716
PI (x)	1,40						
Overall return on investment (ROI)							
Nilai awal investasi hipotetis	1.151.974.706						
Nilai akhir investasi hipotetis	3.131.389.981						
ROI (effective annual rate)	32,28%						

Rencana Proyek layak untuk dilaksanakan dengan melihat berbagai parameter di bawah ini:

Parameter	Nilai	Kriteria kelayakan	Keterangan
Net present value (NPV)	Rp456.263.447.000	NPV > 0	Layak
Modified Internal rate of return (MIRR)	18,14%	IRR > biaya modal	Layak
Profitability index (PI)	1,40	PI > 1	Layak
Overall return on investment (ROI)	32,28%	ROI > biaya modal	Layak
Break-even point (BEP) inkremental	Rp49.150.000.000		Rata-rata proyeksi

B. Analisis Dampak Penambahan Bidang Usaha pada Rasio Keuangan Perseroan.

Analisis dampak penambahan bidang usaha ini pada rasio keuangan Perseroan sebagaimana diindikasikan dari selisih rasio keuangan Perseroan antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek sebagai berikut:

Tabel Selisih Rasio Keuangan

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Profitabilitas						
Marjin laba kotor	4,50%	3,14%	3,22%	3,08%	3,04%	2,85%
Marjin laba operasi	3,99%	1,36%	1,37%	1,13%	1,10%	0,90%
Marjin laba sebelum pajak	4,20%	1,50%	1,50%	1,24%	1,21%	1,01%
Marjin laba bersih	3,28%	1,17%	1,17%	0,97%	0,94%	0,78%
ROE (return on equity)	1,88%	1,14%	1,02%	0,82%	0,74%	0,58%
ROA (return on assets)	1,28%	0,82%	0,75%	0,64%	0,60%	0,50%
ROIC (return on invested capital)	1,60%	1,00%	0,90%	0,75%	0,69%	0,56%
EBIT/total cost	5,29%	1,71%	1,68%	1,40%	1,38%	1,14%
Likuiditas						
Rasio kas	0,06	0,11	0,16	0,21	0,25	0,30
Rasio cepat	0,07	0,11	0,16	0,21	0,26	0,30
Rasio lancar	0,07	0,11	0,16	0,21	0,26	0,30
Solvabilitas						
DAR (debt to total assets ratio)	-0,18%	-0,28%	-0,36%	-0,41%	-0,46%	-0,49%
DER (debt to equity ratio)	-0,35%	-0,54%	-0,68%	-0,77%	-0,83%	-0,85%

Berikut ini adalah proyeksi selisih rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek pada Perseroan. Beberapa hal yang dapat dicermati atas selisih ini adalah sebagai berikut:

- Profitabilitas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, sebagaimana diindikasikan dari selisih positif rasio profitabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek.
- Likuiditas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, meskipun tidak signifikan, sebagaimana diindikasikan dari selisih positif rasio likuiditas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek.
- Solvabilitas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, meskipun tidak signifikan, sebagaimana diindikasikan dari selisih negatif rasio solvabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek.

IX. HAL MATERIAL LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

Rencana penambahan bidang usaha akan efektif setelah Perseroan mendapatkan persetujuan Para Pemegang Saham dalam RUPS sebagaimana POJK 17/2020. Rencananya agenda pembahasan mengenai penambahan bidang usaha ini akan dibahas dan disetujui dalam suatu mata acara khusus di dalam RUPS Luar Biasa Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan tanggal 29 Oktober 2025.

Setelah Para Pemegang Saham menyetujui mata acara terkait penambahan bidang usaha sebagaimana tersebut di atas, maka akan dilanjutkan dengan pembahasan mata acara RUPS terkait perubahan anggaran dasar yaitu perubahan terhadap Pasal 3 terkait dengan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan KBLI baru yaitu KBLI 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya) ke dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana di atas, perlu mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum RI. Selanjutnya Perseroan hanya perlu melakukan pemutakhiran ijin bidang usaha pada Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui www.oss.go.id.

Selain itu Perseroan telah melakukan konfirmasi kepada seluruh kreditur di dalam Perjanjian Kredit Sindikasi berbasis *Sustainability Linked Loan* berdasarkan Akta Nomor: 05 tanggal 28 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Adapun Perjanjian Kredit tersebut antara Perseroan dengan para Kreditur yaitu:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, bertindak pula selaku Agen Fasilitas;
2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
3. PT Bank HSBC Indonesia; dan
4. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan Pasal 20.4 Perjanjian Kredit tersebut, Perseroan selaku Debitur tidak akan melakukan perubahan anggaran dasar yang mengakibatkan dampak merugikan yang material terhadap hak dan kepentingan para Kreditur. Selain itu berdasarkan Pasal 20.8 Perjanjian Kredit, disebutkan bahwa Debitur tidak akan melakukan perubahan mendasar terhadap sifat usaha atau operasi yang dilakukan, sehingga tidak melakukan perubahan pada usaha utama Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Mengingat rencana perubahan Anggaran Dasar tersebut dilakukan untuk memenuhi Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 5 Tahun 2021, maka menurut pendapat Perseroan rencana atas perubahan Anggaran Dasar tidak merugikan para Kreditur. Selain itu, sehubungan dengan pembatasan sebagaimana Pasal 20.8 Perjanjian Kredit, dikarenakan Perseroan masih tetap menjalankan kegiatan usaha utamanya, maka menurut pendapat Perseroan rencana penambahan bidang usaha tersebut tidak termasuk dalam pembatasan sebagaimana Pasal 20.8 Perjanjian Kredit.

Guna memastikan pendapat kami tersebut, Perseroan telah

1. Mengirimkan surat kepada para Kreditur melalui PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Agen Fasilitas dengan Nomor: 001012/KU/SUP/10001210/SMBR/08.2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Surat Permohonan Konfirmasi Ketentuan Perjanjian Kredit Sindikasi sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha dan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Semen Baturaja Tbk.
2. Atas surat tersebut PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Agen Fasilitas telah mengadakan meeting bersama seluruh kreditur pada tanggal 02 September 2025 yang tertuang dalam Surat dengan Nomor : SSF/5.1/2603 perihal Penyampaian Minutes of Meeting tanggal 02 September 2025 dengan kesimpulan bahwa seluruh kreditur sepakat bahwa rencana penambahan bidang usaha PT Semen Baturaja Tbk dipandang tidak menyalahi ketentuan perjanjian kredit dan tidak menimbulkan dampak negatif material dan tidak mengubah core business sehingga tidak diperlukan waiver maupun pengesampingan atas perjanjian kredit. Sebagai bentuk konfirmasi atau

pernyataan tersebut, seluruh kreditur telah menandatangani lampiran Surat Nomor: SSF/5.1/2603 tanggal 02 September 2025.

X. PERNYATAAN DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan dari seluruh informasi atau fakta material yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan pemeriksaan secara seksama, dan sepanjang sepengetahuan dan keyakinan kami, tidak terdapat benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta informasi material yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material lainnya yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan. Selanjutnya, Direksi Perseroan menyatakan bahwa Keterbukaan Informasi ini dipersiapkan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambahkan bidang usaha PT Semen Baturaja Tbk dalam rangka memenuhi POJK No.17/2020.

XI. INFORMASI TAMBAHAN

1. Bahwa terkait dengan rencana penambahan bidang usaha yang akan membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya pada Bab IX Keterbukaan Informasi ini tentang Hal Material Lain yang Berkaitan dengan Penambahan Bidang Usaha di atas, adalah sebagai berikut:

Mata Acara 1 :

Pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan bidang usaha Perseroan atas Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dengan merujuk dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;

Mata Acara 2 :

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

2. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS sebagaimana di atas adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan atau sesuai dengan catatan saldo rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") tanggal 06 Oktober 2025 pukul 16.00 WIB yaitu sejumlah 9.932.534.336 lembar saham dengan hak suara;
3. Kuorum kehadiran dan keputusan untuk mata acara 1 dan 2 di dalam RUPS, sebagai berikut:
 - a. Jika dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana huruf a di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari

- jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- c. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS kedua sebagaimana huruf b di atas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan OJK atas permohonan Perseroan, dengan ketentuan harus dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.

Bagi para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi tambahan mengenai hal di atas sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi korespondensi ke PT Semen Baturaja Tbk yang ditujukan kepada Vice President of Corporate Secretary dengan alamat Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang 30258, atau melalui Telp: (0711)-511261 Fax: (0711)- 512126, Website: www.semenbaturaja.co.id, Email: corsec.smbtr@sig.id pada jam operasional Kantor Pusat Perseroan yaitu pada hari Senin sampai dengan Jum'at pukul 08.00 s.d 17.00 WIB.

Palembang, 27 Oktober 2025

Hormat Kami,
Direksi Perseroan



Suherman Yahya
Direktur Utama